

**ANGKA KEJADIAN *CABIN FEVER*, SAAT DAN SESUDAH
DILAKUKAN PEMBERLAKUAN PEMBATAAN KEGIATAN
MASYARAKAT (PPKM) PADAMAHASISWA FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA ANGGKATAN 2019 & 2021**

SKRIPSI



OLEH

Shavna Arfi Rasyid

1523019077

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
2022**

**ANGKA KEJADIAN *CABIN FEVER*, SAAT DAN SESUDAH
DILAKUKAN PEMBERLAKUAN PEMBATAAN KEGIATAN
MASYARAKAT (PPKM) PADAMAHASISWA FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA ANGGKATAN 2019 & 2021**

SKRIPSI



OLEH

Shavna Arfi Rasyid

1523019077

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Shavna Arfi Rasyid

NRP : 1523019077

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya yang berjudul:

**ANGKA KEJADIAN CABIN FEVER, SAAT DAN SESUDAH DILAKUKAN
PEMBERLAKUAN PEMBATAAN KEGIATAN MASYARAKAT (PPKM) PADA
MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA
MANDALA SURABAYA ANGKATAN 2019 & 2021**

Benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari ditemukan bukti bahwa skripsi tersebut merupakan hasil plagiat atau bukan merupakan karya saya sendiri, saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan/atau pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh, serta menyampaikan permohonan maaf kepada pihak-pihak terkait.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran

Surabaya, 05 Januari 2023

Yang membuat pernyataan,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow 10,000 Indonesian postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METRAI TEMPEL', and the serial number '321D2AK0289515388'.

Shavna Arfi Rasyid
NRP. 1523019077

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya:

Nama : Shavna Arfi Rasyid

NRP : 1523019077

Menyetujui skripsi/karya ilmiah saya yang berjudul:

**" ANGKA KEJADIAN *CABIN FEVER*, SAAT DAN SESUDAH DILAKUKAN
PEMBERLAKUAN PEMBATAAN KEGIATAN MASYARAKAT (PPKM) PADA
MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA
MANDALA SURABAYA ANGGARAN 2019 & 2021 "**

Untuk dipublikasikan/ditampilkan di internet atau media lain (*Digital Library* Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan undang-undang hak cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 05 Januari 2023

Yang membuat pernyataan,



Shavna Arfi Rasyid

HALAMAN PERSETUJUAN

SEMINAR SKRIPSI

**ANGKA KEJADIAN *CABIN FEVER*, SAAT DAN SESUDAH
DILAKUKAN PEMBERLAKUAN PEMBatasan KEGIATAN
MASYARAKAT (PPKM) PADAMAHASISWA FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA ANGKATAN 2019 & 2021**

Oleh:

Shavna Arfi Rasyid

1523019077

Telah dibaca, disetujui, dan diterima untuk diajukan ke tim penilai ujian skripsi.

Pembimbing I: dr. JF. Tri Arimanto Yuwana, Sp.KJ(K)

NIK. 152.11.0719

Pembimbing II: dr. Eny Setyarini Sp.S

NIK. 152.11.0703

Surabaya, 25 November 2022

LEMBAR PENGESAHAN

MATERI UJIAN SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI
PADA TANGGAL: 25 November 2022

Oleh

Pembimbing I



dr. J.E. Arimanto Yuwana, Sp.KJ(K)
NIK. 152.11.0719

Pembimbing II



dr. Eny Setyurini Sp.S
NIK. 152.11.0703

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya



Prof. Dr. Paul Tahailele, dr., Sp.BTKV(K)
NIK. 152.17.0953

LEMBAR PENGESAHAN REVISI SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN REVISI SKRIPSI

Naskah skripsi "Angka Kejadian *Cabin Fever*, Saat dan Sesudah Dilakukan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Angkatan 2019 & 2021" telah direvisi sesuai hasil ujian skripsi pada tanggal 19 Desember 2022.

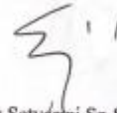
Menyetujui:

Pembimbing I,



dr. JF. Arimanto Yuwana, Sp.KJ(K)
NIK. 152.11.0719

Pembimbing II,



dr. Eny Setyarni Sp.S
NIK.152.11.0703

Penguji I,



Dr. dr. Titiek Ernawati, Sp.M
NIK. 152.11.0698

Penguji II,



dr. Edith Maria Dja Putra, Sp.S., M.kes
NIK. 152.16.0928

SKRIPSI INI TELAH DIBUAT DAN DINILAI OLEH
PANITIA PENGUJI SKRIPSI
PADA TANGGAL 29 DESEMBER 2022

Panitia Penguji :

- Ketua : 1. Dr. dr. Tiiek Ernawati, Sp.M
Sekretaris : 2. dr. Edih Maria Djaputra, Sp.S., M.kes
Anggota : 3. dr. JF. Arimanto Yuwana, Sp.KJ(K)
4. dr. Ery Setyaning Sp.S

Pembimbing I,

dr. JF. Arimanto Yuwana, Sp.KJ(K)
NIK. 152.11.0719

Pembimbing II,

dr. Ery Setyaning Sp.S
NIK. 152.11.0703

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kedokteran

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya



Prof. Dr. Fani L. Tamalia, Sp.BTKV(K)
NIK. 152.18.0953

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat **ALLAH SUBHANALLAHU WA TA A'LA** yang mana berkat limpahan rahmad dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan laporan penelitian sebagai bagian tugas akhir dengan judul “Angka Kejadian *Cabin Fever* Saat dan Sesudah Dilakukan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Widya Mandala Surabaya Angkatan 2019 & 2021”. Banyak sekali pihak yang telah membantu penulis baik secara moril maupun materi serta bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Yth. Prof. Dr. Dr. med. Paul L Tahalele, dr., Sp. BTKV(K)VE selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Widya Mandala Surabaya
2. Yth. JF Arimanto Yuwana, dr., Sp.KJ(K) selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Yth. Eny Setyarini, dr., Sp.S selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Suami serta anak saya, Ivan Priyantono dan Nur El-Éinne Aurorae Priyantono yang telah memberi doa dan dukungan serta perhatian pada saat mengerjakan skripsi ini.
5. Mama saya, Titin Sukmawati, dr dan Papa saya, Rasyid Salim, dr., Sp.KJ(K) yang telah memberikan doa, dukungan baik secara materi dan moril serta memberi masukan kepad saya selama penyusunan skripsi ini sehingga dapat berjalan dengan lancar.
6. Kakek dan nenek saya Gatot Subiyanto, Abdullah (alm), Purbaningtyas dan Gamar (alm), serta om dan tante saya Adi Mahendarto, Erry Hestriyana, Tanto Suhariadi (alm), dan Ety Widyana (alm) yang telah memberikan doa dan dukungan selama penyusunan skripsi ini.
7. Kakak dan adik sepupu saya Ilham Satriya Dhanuarta, Ilyasa Dharma Dhanudirja, SatriaRegan Mahendra, dan Kenzie Putra Mahendra serta

mbak saya, Siti Fatimah yang telah memberikan doa dan dukungan selama penyusunan skripsi ini.

8. Ibu dan Ayah mertua saya Siti Nurhasanah & Singgih Priyanto, dr., MARS serta kakak ipar saya Dimas Priyantono, dr dan Hendra Priyantono yang telah memberikan doa dan dukungan selama penyusunan skripsi ini.
9. Sahabat saya dari SD maupun SMA, Amadea, Aisyah, Devanda, Angelia, Carla, Nizar, Dimitrio, Axel, Raka, dan Jeremy, yang telah memberi dukungan selama penyusunan skripsi ini.
10. Teman dekat di Fakultas Kedokteran, Femmy, Agis, Amanda, Adinda, dan Maria, yang telah memberi banyak sekali bantuan dan arahan serta dukungan selama penyusunan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu demitersusunnya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna, sehingga kritik dan saran demi perbaikan karya penelitian akhir ini sangat peneliti harapkan. Meski demikian, peneliti berharap agar penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti ilmiah lainnya dan pembacapada umumnya.

Surabaya, Mei 2022

Shavna Arfi Rasyid

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR SINGKATAN	ix
DAFTAR TABEL	xiiv
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xivi
RINGKASAN	xvii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan umum	3
1.3.2 Tujuan khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
1.4.2.1 Bagi Peneliti Lain	4
1.4.2.2 Bagi Mahasiswa	4
BAB 2	5
TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Kebijakan Pemerintah Indonesia pada saat Pandemi COVID – 19	5
2.2 Fenomena Cabin Fever	8
2.2.1 Definisi Cabin Fever	8
2.2.2 Faktor Penyebab Cabin Fever	9
2.2.3 Gejala Cabin Fever	12
2.2.4 Efek Cabin Fever pada Kesehatan Mental	13
2.2.5 Mengatasi Cabin Fever selama Pandemi COVID – 19	14
2.2.6 Alat Ukur Cabin Fever	15
2.3 Dampak Pembelajaran Daring pada Mahasiswa	15
2.3.1 Adaptasi Mahasiswa terhadap Cara Belajar Daring	15
2.4 Tabel Orisinalitas	17

BAB 3	18
KERANGKA KONSEP	18
3.1. Kerangka Teori	18
3.2 Kerangka Konseptual	20
3.3 Hipotesis Penelitian	20
BAB 4	21
METODE PENELITIAN	21
4.1 Desain Penelitian	21
4.2 Populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel	21
4.2.1 Populasi	21
4.2.2 Sampel penelitian	21
4.2.3 Teknik pengambilan sampel penelitian	21
4.2.4 Estimasi besar sampel	21
4.2.5 Kriteria inklusi	21
4.2.6 Kriteria eksklusi	22
4.3 Identifikasi variabel penelitian	22
4.4 Definisi operasional variabel penelitian	23
4.5 Lokasi dan waktu penelitian	27
4.5.1 Lokasi penelitian	27
4.5.2 Waktu penelitian	27
4.6 Prosedur pengumpulan data	27
4.7 Alur / protokol penelitian	27
4.8 Alat dan bahan	28
4.9 Teknik analisis data	30
4.10 Etika penelitian	30
4.11 Jadwal penelitian	31
BAB 5	32
PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN	32
5.1 Karakteristik lokasi dan populasi penelitian	32
5.2 Pelaksanaan penelitian	32
5.3 Hasil Penelitian	33
5.3.1 Distribusi Data Demografi Sampel Penelitian	33
5.3.2 Distribusi Sampel Berdasarkan Suasana Saat PPKM	34
5.3.3 Distribusi Sampel Berdasar Tingkat <i>Cabin Fever</i> saat PPKM	34

5.3.4 Distribusi Sampel Berdasar Tingkat <i>Cabin Fever</i> sesudah PPKM	35
5.3.5 Perbedaan Tingkat <i>Cabin Fever</i> Saat dan Sesudah PPKM	36
5.3.6 Berdasarkan Karakteristik Mahasiswa FK UKWMS Sesaat dan Sesudah PPKM.....	
5.3.7 Hasil analisis Uji Korelasi <i>Wilcoxon</i>	39
BAB 6.....	41
PEMBAHASAN	41
6.1 <i>Cabin Fever</i> Saat PPKM.....	41
6.1.2 Karakteristik Suasana Tempat Tinggal pada saat PPKM.....	43
6.2 <i>Cabin Fever</i> sesudah PPKM.....	44
6.3 Perbedaan Hasil Skor <i>Cabin Fever</i> Saat dan Sesudah PPKM.....	45
6.4 Keterbatasan Penelitian	46
BAB VII	47
SIMPULAN DAN SARAN	47
7.1 Simpulan.....	47
7.2 Saran	47
DAFTAR PUSTAKA.....	49
LAMPIRAN	55

DAFTAR SINGKATAN

PPKM	: Pemberitahuan Pembelajaran Kegiatan Masyarakat
Covid – 19	: Corona Virus Disease 19
TVRI	: Televisi Republik Indonesia
CoV	: Coronavirus
SARS	: Sevese Acute Respiratory Syndrome
MERS	: Middle East Respiratory Syndrome
PCR	: Polimerase Chain Reaction
TAG – VE	: Technical Advisory Group on Virus Evolution
PSBB	: Pembatasan Sosial Berskala Besar
DKI	: Daerah Khusus Ibukota
PTM	: Pertemuan Tatap Muka
PJJ	: Pembelajaran Jarak Jauh
SKB	: Surat Keputusan Bersama
PTSD	: Post – Traumatic Stress Disorder
Daring	: Dalam Jaringan
CFP	: <i>Cabin Fever</i> Phenomenon
WHO	: World Health Organization

DAFTAR TABEL

Tabel 2.4 : Tabel Orisinalitas	18
Tabel 4.4 : Definisi Operasional Variabel Penelitian	26
Tabel 4.11 : Jadwal Penelitian.....	31
Tabel 5.1 Data demografi responden penelitian.....	33
Tabel 5.2 Distribusi sampel berdasarkan Suasana Saat PPKM.....	35
Tabel 5.3 Distribusi Sampel Berdasar Tingkat <i>Cabin Fever</i> Saat PPKM.....	36
Tabel 5.4 Derajat <i>Cabin Fever</i> Saat PPKM.....	36
Tabel 5.5 Distribusi Sampel Berdasar Tingkat <i>Cabin Fever</i> sesudah PPKM....	37
Tabel 5.6 Derajat <i>cabin fever</i> sesudah PPKM.....	37
Tabel 5.7 Perbedaan Tingkat Cabin Fever Saat dan Sesudah PPKM.....	38
Tabel 5.8 Perbedaan Derajat Cabin Fever Saat dan Sesudah PPKM.....	38
Tabel 5.9 Distribusi Sampel Berdasarkan Karakteristik Mahasiswa FK UKWMS Sesaat dan Sesudah PPKM.....	
Tabel 5.10 Hasil uji korelasi Wilcoxon.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Kerangka Teori.....	20
Gambar 3.2 : Kerangka Konseptual.....	22
Gambar 4.7 : Alur Penelitian.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Information for Consent.....	56
Lampiran 2 Informed Consent.....	58
Lampiran 3 Data Demografi.....	59
Lampiran 4 Kuesioner Cabin Fever	60
Lampiran 5 Hasil Uji Wilcoxon.....	62

RINGKASAN
ANGKA KEJADIAN CABIN FEVER, SAAT DAN SESUDAH DILAKUKAN
PEMBERLAKUAN PEMBATAAN KEGIATAN MASYARAKAT (PPKM) PADA
MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA
MANDALA SURABAYA ANGKATAN 2019 & 2021

Shavna Arfi Rasyid
NRP. 1523019077

Pemerintah telah menetapkan COVID – 19 sebagai bencana nasional nonalam melalui Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020. Pada awal bulan Juli tahun 2021, pemerintah Indonesia menetapkan kebijakan ketat melalui aturan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dengan tujuan untuk menekan penyebaran COVID – 19. Situasi semakin buruk untuk mahasiswa karena mereka dilarang meninggalkan rumah tanpa aktivitas di luar ruangan dan kurangnya interaksi dengan teman sebayanya. Beban tugas kuliah *online* menjadi salah satu faktor pendukung meningkatnya tingkat stres mahasiswa, yang mengharuskan mereka menggunakan media *online* yang baru dipelajari dan harus segera di mengerti. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang menemukan bahwa kesehatan masyarakat dalam keadaan darurat dapat memiliki banyak efek psikologis pada mahasiswa, yang dapat diekspresikan dalam bentuk kecemasan dan ketakutan. Situasi PPKM menciptakan suasana hati yang tertekan pada sebagian besar kelompok dengan memikirkan berbagai aspek krisis ekonomi, kemarahan, gejala emosi, lekas marah, cemas bahkan banyak yang mengalami fenomena *cabin fever*.

Cabin fever sendiri merujuk pada persoalan mental yang dialami oleh beberapa penambang yang terisolasi dan terkurung dalam kabin yang sepi dan dingin. Kata “*cabin fever*” dipahami menjadi kombinasi dari iritabilitas, *moodiness*, kebosanan, depresi, atau perasaan ketidakpuasan, terkurung pada cuaca buruk, rutinitas, isolasi, atau kurangnya stimulasi. *Cabin fever* dipergunakan juga untuk kata sindroma atau sekumpulan gejala kecemasan selama dalam kabin pesawat terbang. Bagi mahasiswa, pandemik ini mengakibatkan stres serta kecemasan yang berkaitan menggunakan perubahan proses perkuliahan dan kehidupan sehari – hari. Terbatasnya kegiatan juga memaksa mahasiswa menghabiskan waktunya dalam rumah, hal inilah dapat mengakibatkan risiko terjadinya *cabin fever*.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain potong lintang, pengambilan data dilakukan satu kali dengan menggunakan dua kuesioner yang telah divalidasi. Populasi yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Angkatan tahun 2019 dan 2021. Teknik besar pengambilan sampel penelitian ini dengan metode convenience sampling secara daring menggunakan *google form* selama 2 minggu di bulan Agustus 2022. Data dikumpulkan serta diolah dalam bentuk tabel, lalu tersaji lebih lanjut pada bentuk diagram menurut sebaran masing – masing. Analisis data menggunakan analisis univariat dengan mencari nilai mean, minimum, maksimum, dan standar deviasi. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner dan lembar pengumpul data. Kuesioner yang dipakai adalah kuesioner 1 adalah kuesioner tentang data demografi subyek penelitian, kuesioner 2 adalah kuesioner yang mengukur tingkat gejala fenomena *cabin fever*.

Pada penelitian ini, berdasarkan tingkat *cabin fever* didapatkan hasil bahwa dari 181 mahasiswa didapatkan sebagian besar (94%) mahasiswa mengalami *cabin fever* dari tingkat yang ringan sampai dengan cabin fever tingkat berat dan mahasiswa yang tidak mengalami *cabin fever*

sebanyak 6%. Mayoritas mahasiswa yang mengalami *cabin fever* berjenis kelamin perempuan. Untuk setelah PPKM data yang didapatkan adalah didapatkan hasil bahwa dari 181 mahasiswa didapatkan sebagian besar (94,5%) mahasiswa mengalami *cabin fever* dari tingkat yang ringan sampai dengan yang berat dan mahasiswa yang tidak mengalami *cabin fever* sebanyak 5,5%. Terdapat angka perbedaan *cabin fever* saat dan sesudah PPKM pada mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Angkatan 2019 dan 2021. Hal ini ditunjukkan dari data *cabin fever* saat dan sesudah PPKM menunjukkan $p = 0.000$ dan $r = -4.904$. Ini berarti bahwa terdapat korelasi signifikan. Keterbatasan dari penelitian ini adalah dengan menggunakan *google form* secara daring yang mempunyai kelemahan tidak bisa dilakukan penjelasan secara detail tentang maksud dari pertanyaan sehingga adanya multitafsir dari subyek penelitian yang tidak bisa dikonfirmasi langsung secara per oral kepada peneliti. Pertanyaan dalam *google form* beberapa dalam bentuk isian sehingga mengalami kesulitan pada saat proses pembersihan dan koding data. Penelitian ini bersifat lampau yang berarti penelitian ini tidak dilakukan saat PPKM terjadi.

Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat mengembangkan dan mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain penyebab terjadinya fenomena *cabin fever*.

ABSTRAK

ANGKA KEJADIAN *CABIN FEVER*, SAAT DAN SESUDAH DILAKUKAN PEMBERLAKUAN PEMBATASAN KEGIATAN MASYARAKAT (PPKM) PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA ANGKATAN 2019 & 2021

Shavna Arfi Rasyid
NRP. 1523019077

Latar Belakang : Pemerintah Indonesia menetapkan kebijakan ketat melalui aturan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dengan tujuan untuk menekan penyebaran COVID – 19. Situasi PPKM menciptakan suasana hati yang tertekan pada sebagian besar kelompok dengan memikirkan berbagai salah satunya adalah fenomena *cabin fever*. Istilah *cabin fever* sering digunakan untuk orang ketika mereka mengalami isolasi dan kurungan.

Tujuan : Mengetahui perbedaan angka kejadian fenomena *Cabin Fever* pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Angkatan 2019 & 2021, selama dan sesudah Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di masa pandemic COVID – 19.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional dengan desain potong lintang, pengambilan data dilakukan satu kali dengan menggunakan dua kuesioner *cabin fever* yang telah divalidasi.

Hasil : Responden yang mengalami *cabin fever* sebanyak 94% dan yang tidak mengalami *cabin fever* sebanyak 6%. Responden paling banyak mengalami *cabin fever* ringan saat PPKM sebanyak 57% dan sesudah PPKM sebanyak 72,5%. Berdasar uji korelasi *Wilcoxon* didapatkan nilai $p = 0.000$ dan $r = -4.940$ yang menunjukkan adanya hubungan bermakna yang signifikan dengan angka kejadian *cabin fever* saat dan sesudah PPKM diberlakukan.

Simpulan : Terdapat angka perbedaan *cabin fever* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya saat dan sesudah PPKM diberlakukan.

Kata kunci : *Cabin fever*, PPKM, Tingkat *Cabin Fever*, Gejala *Cabin Fever*

ABSTRACT

CABIN FEVER RATE, WHEN AND AFTER IMPLEMENTED COMMUNITY ACTIVITIES RESTRICTIONS (PPKM) ON STUDENTS OF THE FACULTY OF MEDICINE WIDYA MANDALA CATHOLIC UNIVERSITY SURABAYA CLASS OF 2019 & 2021

Shavna Arfi Rasyid
NRP. 1523019077

Background : Indonesian's government established a strict policy through the Rules for Restricting Community Activities (PPKM) with the aim of suppressing the spread of COVID-19. The PPKM situation created a depressed mood for most groups by thinking about various things, one of which was the *cabin fever* phenomenon. The term *cabin fever* is often used for people when they experience isolation and confinement.

Purpose : To find out the differences in the incidence of the *Cabin Fever* phenomenon in Students of the Faculty of Medicine, Widya Mandala Catholic University, Surabaya, Class of 2019 & 2021, during and after the Implementation of Restrictions on Community Activities (PPKM) during the COVID-19 pandemic.

Methods : This study used an observational analytic method with a cross-sectional design, data collection was carried out once using two validated *cabin fever* questionnaires.

Result : Respondents who experienced *cabin fever* were as many as 94% and those who did not experience *cabin fever* were as many as 6%. The most respondents experienced mild *cabin fever* while PPKM was as many as 57% and after PPKM as many as 72,5%. Based on the Wilcoxon correlation test, it was found that the value of $p = 0.000$ and $r = -4.940$ showed that there was a significant relationship with the incidence of *cabin fever* immediately after PPKM was implemented.

Conclusion : There are differences in *cabin fever* rates among students at the Faculty of Medicine, Widya Mandala Catholic University, Surabaya, immediately and after PPKM was implemented.

Keyword : *Cabin fever*, PPKM, Stage of *Cabin Fever*, Symptoms of Cabin Fever